

STUDI KESIAPAN GURU MELAKSANAKAN KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS TEMATIK INTEGRATIF KELAS IV MI MA'HAD ISLAM KOPENG

Safikri Taufiqurrahman

E-mail: *18204080041@student.uin-suka.ac.id*

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Julrissani

e-mail: *julrissanij@gmail.com*

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan kesiapan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis tematik integratif, 2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yang dilakukan oleh guru kelas IV di MI Ma'had Islam Kopeng, 3) mendeskripsikan pelaksanaan penilaian otentik yang dilakukan oleh guru kelas IV di MI Ma'had Islam Kopeng. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah guru kelas IV di MI Ma'had Islam Kopeng dan obyek penelitian ini adalah kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis tematik integratif pada MI Ma'had Islam Kopeng. Metode pengumpulan data melalui metode wawancara dan observasi. Teknik analisis data melalui analisis kualitatif dengan metode alur yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas IV di MI Ma'had Islam Kopeng telah memahami tentang Kurikulum 2013 dan melaksanakan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik serta melakukan persiapan pembelajaran yang sesuai dengan sistematika yang ditentukan pada kurikulum 2013. Guru kelas dalam melakukan penilaian otentik mengalami beberapa kendala yaitu karena banyaknya peserta didik yang harus dinilai sehingga penilaian yang dilakukan kurang menyeluruh dan optimal, serta banyaknya jenis penilaian yang harus dilakukan sehingga guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian.

Kata kunci : Kesiapan, Kurikulum 2013, Tematik integratif

Abstract

This study aims to 1) describe the readiness of the teacher in carrying out an integrative thematic learning process, 2) describe the implementation of learning using the scientific approach carried out by grade IV teachers at MI Ma'had Islam Kopeng, 3) describe the implementation of authentic assessment carried out by the teacher grade IV at MI Ma'had Islam Kopeng. This type of research is qualitative research. The research subjects in this study were fourth-grade teachers at MI Ma'had Islam Kopeng. This research's object was the teachers' readiness to implement thematic integrative learning at MI Ma'had Islam Kopeng. Methods of data collection through interview and observation methods. The technique of analyzing data through qualitative analysis with a flow method consisting of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that grade IV teachers at MI Ma'had Islam Kopeng had understood the 2013 Curriculum and carried out integrative thematic learning with a scientific approach and carried out learning preparation by the systematics specified in the 2013 curriculum. Class teachers in conducting authentic assessments experienced several obstacles. that is, because of the large number of students who have to be assessed so that the assessment is not thorough and optimal, as well as the many types of assessments that must be carried out so that the teacher experiences difficulties in making the assessment.

Keywords : Readiness, 2013 Curriculum, Thematic integrative

PENDAHULUAN

Berbagai permasalahan yang dihadapi mampu diselesaikan dengan cara menguasai dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknolog. Selain kehidupan manusia di lain hal perubahan tersebut sudah membawa manusia ke dalam era global pendidikan, maka sebagai bangsa perlu mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang berpengaruh pada bidang pendidikan yang dilakukan secara terstruktur, terarah, intensif, efektif dan efisien. Irianto (Irianto, 2011) mengungkapkan bahwa sebaiknya pendidikan mampu menghasilkan *output* yang terdidik dan memiliki kekuatan yang mampu melekatkan aspek sosial di lingkungan masyarakat. Langkah inovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah melakukan penerapan kurikulum 2013 sebagai penyempurnaan dari KTSP. Berjalan dengan kebijakan pemerintah terkait dengan

perkembangan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 menimbulkan tantangan baru bagi seluruh pendidik dan akademisi lainnya.

Konsep kurikulum 2013 memiliki tuntutan bagi pendidik supaya mampu menerapkan pembelajaran yang berbasis tematik integratif. Namun, tematik bukanlah hal yang baru di mata para akademisi pendidikan terutama guru. Pada KTSP pembelajaran tematik sudah diterapkan di kelas I, II dan III SD/MI. Namun pelaksanaan tersebut memang masih kurang efektif selama. Berbagai upaya sudah ditempuh oleh pemerintah sebelum dan bahkan saat penerapan Kurikulum 2013. Demikian kesiapan dan pemahaman guru terhadap kurikulum 2013 menjadi hal yang sangat menentukan dalam keberhasilan dan pencapaian tujuan dari Kurikulum 2013.

Kesiapan berasal dari kata “siap” yang memiliki awalan ke- dan akhiran -an. KBBI (2003) mendefinisikan kesiapan adalah kondisi dimana seseorang dalam menyiapkan sesuatu. Thorndike (Wangid, Mustadi, Erviana, & Arifin, 2014), mengungkapkan bahwa kesiapan sebagai hukum kesiapan yaitu sebagai berikut:

“Thorndike reconized several forms of readlines; if a strong desire for an action sequence is aroused, then the smooth carrying out of that sequence is satisfying; if that action sequence is thwarted or blocked from completion, then such blocking is annoying; if an action is fatigued (tired out) or satiated, then foring a further repetition of act is annoying”

Thorndike menyebutkan keadaan pada hukum kesiapan ini adalah: (1) jika individu siap untuk bertindak dan mau melaksanakannya maka akan merasa puas, (2) jika individu siap bertindak, tetapi tidak mau melaksanakannya maka timbul rasa tidak puas, (3) jika belum ada kecenderungan bertindak dan melaksanakannya secara terpaksa maka akan terasa menjengkelkan dan (4) jika suatu kegiatan didukung oleh kesiapan yang kuat untuk mendapatkan rangsangan maka pelaksanaan perilaku akan menyebabkan kepuasan personal sehingga asosiasi cenderung kuat.

Kesiapan guru sangat penting karena dalam Kurikulum 2013 memiliki tujuan yaitu, mendorong peserta didik mampu lebih baik dalam melaksanakan observasi, bertanya, bernalar dan mengkomunikasikan-mempresentasikan yang didapatkan dari materi pembelajaran. Kemendikbud (Kemendikbud, 2013) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa kompetensi dari mata pelajaran menjadi satu tema. Integrasi dilaksanakan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Tematik integratif ini membuat peserta didik untuk

menghubungkan pengalaman dan pengetahuan sehingga peserta didik mudah dalam menyelesaikan masalah.

Fogarty (R, 1991) menyebutkan bahwa keterampilan belajar meliputi keterampilan berpikir (*thinking skill*), keterampilan sosial (*social skill*) dan keterampilan mengorganisir (*organizing skill*) serta 10 model pembelajaran terpadu yang terintegrasi yaitu sebagai berikut: (1) *fragmented*; (2) *connected*; (3) *nested*; (4) *sequenced*; (5) *shared*; (6) *webbed*; (7) *threaded*; (8) *integrated*; (9) *immersed* dan (10) *networked*. Selanjutnya fogarty menjelaskan yaitu: *"The integrated curricular model represents a cross disciplinary approach similiar to the shared model. The integrated model blends the four major diciplines by setting curricular priorities in each and finding the overlapping skills, concepts and attitude in all four"*

Hal ini merupakan model pembelajaran yang terpadu dan memakai pendekatan antar mata pelajaran dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan keterampilan konsep dan sikap yang saling menumpuk. Maka guru harus merencanakan program yang lebih terstruktur sebelum pelaksanaan pembelajaran diberikan pada peserta didik.

Berdasarkan teori yang dikemukakan, kesiapan guru dalam perangkat pembelajaran pada penelitian ini terdiri dari tiga aspek yaitu: (1) aspek *emotive-attitudeinal readliness* atau kesiapan sikap dan emosi yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah guru bertanggung jawab dalam proses pembelajaran; guru memiliki keinginan kuat dalam melaksanakan pembelajaran, (2) aspek *cognitive readliness* atau kesiapan kognitif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah guru berpikir kritis yang ditunjukkan mampu membuat peserta didik aktif, kreatif dalam mengembangkan ide sesuai dengan tingkat kecerdasan dan penalaran peserta didik dan (3) aspek *behavioral readliness* atau kesiapan perilaku yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah guru bersedia menjalankan fungsi kemitraan dengan rekan kerja dan guru mampu mengatur waktu dalam mencapai tujuan yang sesuai dengan tupoksinya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan maalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana kesiapan guru di MI Ma'had Islam Kopeng dalam menerapkan kurikulum 2013, (2) Bagaimana kesiapan guru MI Ma'had Islam Kopeng berdasarkan *emotive-attitudenial*, *cognitive readliness* dan *behavioral readliness* terhadap penerapan kurikulum 2013.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Madrasah Ibtidaiyah Kopeng dan dilakukan pada semester genap pada bulan Januari 2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, sebab untuk mengkaji masalah, peneliti tidak membuktikan atau menolak hipotesis yang dibuat sebelum penelitian, tetapi mengolah data dan menganalisis suatu masalah secara non numerik. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru kelas IV pada MI Ma'had Islam Kopeng dan obyek penelitian adalah kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis tematik integratif pada MI Ma'had Islam Kopeng di Kecamatan Getasan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan observasi. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan Miles dan Huberman (dalam Salim, 2006:20-21) yang menyatakan bahwa proses-proses analisis kualitatif dapat dijelaskan kedalam tiga langkah yaitu: 1) reduksi data, 2) penyajian data dan 3) penarikan kesimpulan/ verifikasi. Ketiga komponen analisis data tersebut secara interaktif saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Karakter tersebut menjadikan data kualitatif disebut sebagai model interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman guru mengenai pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 di MI Ma'had Islam Kopeng diketahui bahwa: a) secara garis besar guru kelas I hingga kelas V sudah memahami betul mengenai pendekatan saintifik karena guru sudah mampu menjelaskan Pendekatann saintifik mencakup kegiatan 5M dalam pembelajarannya dan urutannya. b) pembelajaran yang telah dilakukan di kelas I hingga kelas V menggunakan keterampilan 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan membuat jejaring/ mengkomunikasikan) dalam langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik. Walaupun pada beberapa pembelajaran di bebrapa kelas tidak semua 5M dimunculkan.

Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013

Perencanaan Pendekatan Saintifik atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan data sebagai berikut: (1) Guru menyusun sendiri. Pembuatan RPP sesuaikan dengan silabus, tema, sub tema, dan dikembangkan lagi;; (2) Semua guru harus membuat RPP dulu sebelum mengajar. Ada yang membuat seminggu sekali sebelum

Studi Kesiapan Guru Melaksanakan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif Kelas IV MI Ma'had Islam Kopeng

pembelajaran dilaksanakan, ada juga yang membuat sebulan sekali, jadi ada yang membuat RPP nya satu tema sekaligus.; (3) Karena sudah menggunakan kurikulum 2013, tentu pendekatannya juga pendekatan saintifik 5M tapi tidak setiap hari semua 5 M dimasukkan.; (4) Beberapa RPP yang tidak menjabarkan secara keseluruhan pendekatan saintifik dan langkah-langkah pembelajarannya hanya disamakan dengan buku guru. Namun, ada juga guru yang membuat RPP secara runtut dan sistematis dan sudah sesuai dengan format RPP Kurikulum 2013.

Implementasi Pendekatan saintifik di kelas IV MI Ma'had Islam Kopeng

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran dengan berbasis pendekatan saintifik pada kelas IV terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan terdiri dari: (1) Berdoa, absen, apresepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa tahu tujuan pembelajaran hari ini itu apa, dan batasannya juga dan fokus belajarnya tidak kemana-mana dan lebih jelas; (2) Guru memberikan salam dan mengajak berdoa, Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa atau absensi, Mengajak bernyanyi "semangat pagi" dan tepuk semangat, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru bertanya kepada siswa siapa yang sudah biasa membantu orang tua. dan membantu dalam hal apa; (3) Guru mengkondisikan siswa dan suasana belajar yang menyenangkan. Guru mendampingi siswa untuk menyiapkan pembelajaran. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari beserta memberikan penjelasan singkat mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Selanjutnya pada kegiatan inti terdapat langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik. Hasil penelitian menunjukkan pada kegiatan inti tersebut terdapat keterampilan-keterampilan ilmiah 5M. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas I hingga kelas V sudah menerapkan pendekatan saintifik. dan yang terakhir yaitu kegiatan penutup yang terdiri dari: (1) Biasanya membuat rangkuman, lalu mengulas kembali atau refleksi, lalu di berikan tugas dirumah. tugas dirumah tersebut melibatkan orangtua, dan yang terakhir di akhiri dengan berdoa. Terkadang guru juga menyisipkan pesan pesan moral melalui cerita. Namun tergantung pembelajarannya.; (2) Guru bersama siswa merefleksikan pembelajaran selama 1 hari penuh. Guru memberikan reward kepada kelompok yang telah aktif dan rajin dalam pembelajaran hari ini, Pembelajaran ditutup dengan membaca doa, dan memberikan salam kepada guru dan teman-teman. (3) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa,

Guru menanyakan kesan siswa mengikuti pembelajaran, Guru mengulas kembali pembelajaran dengan memberikan pertanyaan seputar pembelajaran, guru memberikan nasehat-nasehat yang berkaitan dengan pembelajaran. Dan pembelajaran diakhiri dengan berdoa.

Evaluasi guru dalam melaksanakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di MI Ma'had Islam Kopeng

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan evaluasi terdiri dari: (1) Evaluasi mengacu pada indikator yang ada. selain itu evaluasi juga mengacu pada buku guru; (2) Evaluasi menggunakan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan rubrik atau soal-soalnya berdasarkan indikator; (3) Dalam penilaian autentik terdapat tiga jenis penilaian yaitu penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dalam ketiga penilaian tersebut terdapat rubrik penilaian, soal untuk penilaian pengetahuan dan juga terdapat panduan *scoring*.

Kesiapan guru mengenai pemahaman pendekatan saintifik

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil temuan penelitian: a) secara garis besar guru kelas IV sudah memahami betul mengenai pendekatan saintifik karena guru sudah mampu menjelaskan Pendekatann saintifik mencakup kegiatan 5M dalam pembelajarannya dan urutannya; b) pembelajaran yang telah dilakukan di kelas I hingga kelas V menggunakan keterampilan 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan membuat jejaring/mengkomunikasikan) dalam langkah-langkah pembelajran pendekatan saintifik. Walaupun pada beberapa pembelajaran di beberapa kelas tidak semua 5M dimunculkan. Pelaksanaan pendekatan santifik terdiri dari keterampilan mengamati, menanya, mecoba, menganalisis, dan mengkomunikasikan (Permendikbud No 81A Tahun 2013), dan dalam pelaksanaanya tidak harus urut keterampilan 5M. Ika Budhi Utami (2015) dalam penelitian yang berjudul Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas II SD N Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo, Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah mengkaji silabus dan buku guru, serta menyusun RPP yang menjabarkan langkah kegiatan Pendekatan Saintifik. Guru sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Namun, pelaksanaan pembelajaran tersebut belum maksimal.

Studi Kesiapan Guru Melaksanakan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif Kelas IV MI Ma'had Islam Kopeng

Dari pemaparan diatas diketahui bahwa pemahaman guru mengenai pendekatan saintifik bisa dikatakan sudah memahami secara umum pendekatan saintifik. Namun pada pelaksanaannya belum maksimal.

Pelaksanaan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 yang Terdiri dari Aspek Perencanaan Pendekatan saintifik atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013 di MI Ma'had Islam Kopeng

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian: (1) Guru menyusun sendiri. Pembuatan RPP sesuaikan dengan silabus, tema, sub tema, dan dikembangkan lagi; (2) Semua guru harus membuat RPP dulu sebelum mengajar. Ada yang membuat seminggu sekali sebelum pembelajaran dilaksanakan, ada juga yang membuat sebulan sekali, jadi ada yang membuat RPP nya satu tema sekaligus; (3) Karena sudah menggunakan kurikulum 2013, tentu pendekatannya juga pendekatan saintifik 5M tapi tidak setiap hari semua 5 M dimasukkan; (4) Beberapa RPP yang tidak menjabarkan secara keseluruhan pendekatan saintifik dan langkah-langkah pembelajarannya hanya disamakan dengan buku guru. Namun, ada juga guru yang membuat RPP secara rutut dan sistematis dan sudah sesuai dengan format RPP Kurikulum 2013. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup: (1) data sekolah, matapelajaran, dan kelas/semester; (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi; (5) materi pembelajaran; metode pembelajaran; (6) media, alat dan sumber belajar; (6) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan (7) penilaian. Pengembangan RPP dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran, dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Pengembangan RPP dapat dilakukan secara mandiri atau secara berkelompok. Ika Budhi Utami (2015) dalam penelitian yang berjudul *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas II SD N Prembulan Pandowan, Galur, Kulon Progo*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah mengkaji silabus dan buku guru, serta menyusun RPP yang menjabarkan langkah kegiatan Pendekatan Saintifik. Guru sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Namun, pelaksanaan pembelajaran tersebut belum maksimal.

Dari pemaparan di atas, maka dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran yaitu dengan membuat RPP yang berdasarkan pada silabus dan memuat pendekatan saintifik dengan keterampilan 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menganalisis, dan Mengkomunikasikan) dan mempersiapkan media pembelajaran.

Implementasi Pendekatan saintifik di kelas IV MI Ma'had Islam Kopeng

Data temuan penelitian menunjukkan bahwa guru kelas IV dan guru berusaha melaksanakan pembelajaran seperti yang sudah direncanakan dalam RPP. Namun ada juga beberapa guru juga yang dalam pelaksanaannya mengembangkan lebih luas lagi dari yang ada di RPP. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru kelas IV terdiri dari 3 kegiatan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dimana pada kegiatan inti tersebut terdapat langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik. Hasil penelitian menunjukkan pada kegiatan inti tersebut terdapat keterampilan-keterampilan ilmiah meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas IV sudah menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik menurut Hosnan (2014: 34) pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah mengajukan atau merumuskan hipotesis mengumpulkan data dengan berbagai teknik menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang "ditemukan".

Pelaksanaan pendekatan saintifik terdiri dari keterampilan mengamati, menanya, mencoba, menganalisis, dan mengkomunikasikan dan dalam pelaksanaannya tidak harus urut keterampilan 5M (Permendikbud No 81A Tahun 2013). Selvira (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa langkah-langkah kegiatan dalam penerapan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan sudah dilaksanakan oleh guru, namun terdapat kendala dan solusi yang ditemukan oleh guru selama proses pembelajarannya.

Studi Kesiapan Guru Melaksanakan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif Kelas IV MI Ma'had Islam Kopeng

Dari beberapa penjabaran diatas maka dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan pokok yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang terdiri dari langkah-langkah keterampilan saintifik 5M (mengamati, menanya, mencoba, menganalisis dan mengkomunikasikan.) dan kegiatan penutup.

Evaluasi guru dalam melaksanakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di MI Ma'had Islam Kopeng

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil temuan penelitian (1) Evaluasi mengacu pada indikator yang ada. selain itu evaluasi juga mengacu pada buku guru; (2) Evaluasi menggunakan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan rubrik atau soal-soalnya berdasarkan indikator; (3) Dalam penilaian autentik terdapat tiga jenis penilaian yaitu penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dalam ketiga penilaian tersebut terdapat rubrik penilaian, soal untuk penilaian pengetahuan dan juga terdapat panduan scoring.

Evaluasi pembelajaran dengan melakukan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dalam kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik sesuai dengan Permendikbud No 104 Tahun 2014, dimana penilaian autentik adalah Penilaian Autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi guru dalam melaksanakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di MI Ma'had Islam Kopeng, dalam penilaiannya guru menggunakan penilaian yang mencakup ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan Indikator.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman guru mengenai pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 di MI Ma'had Islam Kopeng diketahui a) secara garis besar guru kelas IV sudah memahami betul mengenai pendekatan saintifik karena guru sudah mampu menjelaskan Pendekatan saintifik mencakup kegiatan 5M dalam pembelajarannya dan urutannya; b) pembelajaran yang telah dilakukan di kelas IV menggunakan keterampilan 5M dalam langkah-langkah

pembelajaran pendekatan saintifik. Walaupun pada beberapa pembelajaran di beberapa kelas tidak semua 5M dimunculkan.

2. Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 yakni sebagai berikut:
 - a. Perencanaan Pendekatan saintifik atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013 kelas IV, RPP dibuat sebelum dilaksanakan pembelajaran. Dalam RPP sudah tercantum langkah-langkah pembelajaran yang berbasis pendekatan saintifik namun tidak selalu di tiap pembelajarannya unsur 5M di munculkan semua. Selain itu penyusunan format RPP sudah sesuai dengan format RPP kurikulum 2013
 - b. Implementasi Pendekatan saintifik di kelas IV MI Ma'had Islam Kopeng yang dilaksanakan, guru berusaha melaksanakan pembelajaran seperti yang sudah direncanakan dalam RPP. Namun ada juga beberapa guru juga yang dalam pelaksanaannya mengembangkan lebih luas lagi dari yang ada di RPP. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru kelas IV terdiri dari 3 kegiatan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dimana pada kegiatan inti tersebut terdapat langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan
 - c. Evaluasi guru dalam melaksanakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di MI Ma'had Islam Kopeng dalam penilaiannya guru menggunakan penilaian yang mencakup ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan Indikator.

DAFTAR PUSTAKA

- Irianto, Y. B. (2011). *Kebijakan Pembaruan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemendikbud. (2013). *Kompetensi Dasar SD/MI Versi Maret I*. R, F. (1991). *How to integrate the curricula*. Palatine: Skylight Publising Inc.
- Wangid, M. N., Mustadi, A., Erviana, V. Y., & Arifin, S. (2014). Kesiapan Guru SD Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik-Integratif Pada Kurikulum 2013 DI DIY. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2717>
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Panduan Praktis bagi Orang Tua dalam Mendampingi Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud

Studi Kesiapan Guru Melaksanakan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif Kelas IV MI Ma'had Islam Kopeng

- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran
- Cresswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kalimedia
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal kualitatif*. Bandng: Penerbit Alfabeta.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman. 2015. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset